



RUJUKAN PASIEN HIV & AIDS

NO DOKUMEN
MDGs/ 02 /RSUD-
PS/II/2016

REVISI KE :
01

HALAMAN
1/2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit
25 Maret 2018

PENGERTIAN

Pengiriman pasien dengan HIV & AIDS dari RSUD dr. Muhammad Zein ke fasyankes di luar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

TUJUAN

Mengirim pasien yang dirujuk untuk dirawat di fasyankes di luar RSUD dr. Muhammad Zein Painan

KEBIJAKAN

Setiap pasien dirujuk ke fasyankes yang sudah melakukan MOU dengan RSUD Dr. Dr. Muhammad Zein Painan

PROSEDUR

A. PENANGGUNG JAWAB

Konselor, Dokter Konsulen, bidan/ perawat, supir ambulans

B. PERLENGKAPAN

Formulir rujukan ke fasyankes rujukan

C. SASARAN

Semua pasien dengan tersangka HIV/AIDS yang memiliki indikasi untuk dirujuk

D. INDIKASI DIRUJUK

- a. Untuk menangani komplikasi, kegagalan pengobatan, dan bila diagnosis meragukan.
- b. Untuk tindak lanjut di komunitas. Dalam hal ini, rumah sakit dapat merujuk seorang pasien yang sudah mendapat ART ke sebuah puskesmas atau ke unit keperawatan kesehatan di rumah atau di komunitas yang dekat dengan tempat tinggal pasien dengan persetujuan pasien.
- c. Bila pasien pindah tempat. Dalam hal ini, pasien perlu dirujuk ke tempat layanan kesehatan yang mampu memberikan ART dan dekat dengan tempat tinggal yang baru dari pasien.



RUJUKAN PASIEN HIV & AIDS

DO DOKUMEN	REVISI	HALAMAN
MDGs/02/RSUD-PS/II/2016	01	2/2

d. Pilihan pribadi. Kadang kala pasien memilih untuk pindah dari satu tempat layanan ke tempat layanan lain demi berbagai alasan pribadi, termasuk persepsi tentang mutu layanan dan konfidensialitas.

E. RINCIAN TUGAS

a) PASIEN RAWAT JALAN

1. Persiapan :

- ODHA diberi informasi mengenai fungsi dan manfaat rujukan
- ODHA diberi informasi prosedur perawatan kesehatan berkelanjutan
- Konselor menyiapkan formulir isian rujukan

2. Pelaksanaan :

- ODHA diberi pilihan mengenai fasyankes rujukan yang bisa dituju
- ODHA memilih fasyankes rujukan yang dikehendaki
- Menyerahkan lembar rujukan yang telah diisi oleh konselor kepada fasyankes rujukan yang dipilih melalui ODHA
- Selanjutnya ODHA dapat kontak langsung dengan fasyankes rujukan yang dipilih

b) PASIEN RAWAT INAP

1. Pasien dalam kondisi stabil
2. Ada persetujuan penyelia / supervisor
3. Pemberitahuan tempat yang akan dituju melalui telpon dan catat nama penerima telpon
4. Siapkan alat transportasi
5. Persiapan pasien (pasang infus, kanul oksigen bila perlu) dan catat di buku pengiriman pasien
6. Petugas (dokter atau perawat) dan keluarga menuju ke tempat rujukan
7. Timbang terimakan pasien, dokumen medik, dan formulir rujukan secara lengkap pada dokter atau perawat di fasyankes rujukan yang dituju

Jaga kerahasiaan pasien terhadap pasien lain atau keluarga

Unit Terkait

Ruang perawatan,
IGD
Rawat jalan,
Unit fasyankes rujukan